

PENGANTAR AKUNTANSI



PERTEMUAN I

AKUNTANSI BISNIS

BY: RINDA FITHRIYANA

POKOK BAHASAN



1. Apa itu Akuntansi Bisnis?
2. Peran Akuntansi Dalam Perusahaan
3. Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)
4. Persamaan Dasar Akuntansi
5. Akuntansi Untuk Transaksi Usaha
6. Laporan Keuangan

Apa itu Akuntansi Bisnis?



- Seiring dengan berkembangnya teknologi dan dunia bisnis, maka kebutuhan akan tenaga profesional akuntan yang juga memiliki kompetensi dalam pengembangan bisnis juga meningkat. Program studi ini merupakan upgrade dari prodi akuntansi konvensional. Di prodi ini kamu dididik untuk menjadi seorang akuntan yang tidak hanya mampu mengolah dan mengelola informasi keuangan, tapi juga dapat berkontribusi dalam kegiatan strategis organisasi atau perusahaan. Di prodi ini, peran akuntan lebih luas hingga pada perencanaan strategi untuk meningkatkan profit dan kualitas.
- Merupakan mata kuliah inti yang memberikan gambaran bagaimana suatu transaksi keuangan perusahaan jasa dan dagang diproses dalam Sistem Informasi Akuntansi yang akan digunakan oleh Stakeholder dalam membuat keputusan, mengidentifikasi, mencatat transaksi dan kontrol terhadap Persediaan dan Kas.
- Ilmu ini memisahkan **akuntansi** bisnis dengan pembukuan yang lebih berfokus pada pencatatan aktivitas bisnis dan mendokumentasikan transaksi. Akuntan bisnis mengelola dan memproduksi laporan keuangan, membayar pajak perusahaan, dan memantau semua pelaporan keuangan yang diperlukan.

PENDAHULUAN



KARAKTER PERUSAHAAN



- Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki sumber daya (input) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) yang akan dijual kepada pelanggan. Pelanggan perusahaan dapat berupa individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa yang ditukar dengan uang atau barang lain yang berharga.
- Tujuan perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan laba tetapi ada juga perusahaan yang mempunyai tujuan untuk kemaslahatan bagi masyarakat. Perusahaan yang mempunyai tujuan bukan untuk mendapatkan laba disebut perusahaan nirlaba.

Jenis-jenis Perusahaan



a. **Perusahaan jasa**

adalah perusahaan yang menghasilkan jasa dan bukan barang atau produk untuk pelanggan.

Berikut contoh nama perusahaan jasa dan jenis jasa yang ditawarkan kepada pelanggan.

ex:

| Nama Perusahaan | Jenis Jasa |
|------------------------|----------------------|
| Garuda Air Lines | Transportasi |
| Hotel Santika | Hotel dan Penginapan |
| Telkom | Telekomunikasi |
| Disney | Hiburan |
| Bank BNI | Keuangan |

Lanjutan....



b. Perusahaan dagang

merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli barang dagangan dari pemasok (supplier) kemudian menjual kembali kepada pelanggan. Berikut contoh nama perusahaan dagang dan jenis produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

Ex:

| Nama Perusahaan | Produk |
|------------------------|--------------------------|
| Matahari Dept Store | Barang-barang Konsumsi |
| Toko Buku Gramedia | Buku-buku & Bahan Bacaan |
| Galeri Batik Keris | Pakaian |
| Hero Super Market | Barang-Barang Konsumsi |

Lanjutan.....



c. **Perusahaan manufaktur**

merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli bahan baku (input) kemudian mengubahnya menjadi barang yang dijual kepada pelanggan. Berikut contoh nama perusahaan manufaktur dan jenis produk yang ditawarkannya.

Ex:

| Nama Perusahaan | Produk |
|------------------------|----------------------------|
| Coca Cola | Minuman |
| Boeing | Pesawat Terbang |
| Nike | Pakaian & Sepatu Olah Raga |
| Sony | Televisi, Stereo, dll |
| Indofood | Makanan |
| Sido Muncul | Jamu dan Obat-obatan |

Jenis-jenis Organisasi Perusahaan



Terdapat tiga bentuk perusahaan berdasarkan badan hukumnya, yaitu:

1. Perusahaan perorangan

adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh satu orang pemilik. Pemilik umumnya merangkap juga sebagai manajer. Contoh perusahaan perorangan adalah usaha kecil atau UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti bengkel, binatu (laundry), salon kecantikan, rumah makan, persewaan komputer dan internet.

Lanjutan....

2. **Perusahaan persekutuan** adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk menyelenggarakan usaha dengan nama bersama. Perusahaan persekutuan yang banyak dijumpai dalam dunia bisnis di Indonesia adalah Firma dan CV.
3. **Perusahaan perseroan (korporasi)** adalah perusahaan yang modalnya terdiri atas saham-saham. Setiap pemegang saham adalah pemilik perusahaan. Pemegang saham dapat perorangan atau perusahaan lain.

Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah sebagai suatu badan hukum yang terpisah dari pemiliknya. Pemegang saham bertanggung jawab terbatas sebesar saham yang dimilikinya.

Perusahaan perseroan dibedakan menjadi dua yaitu perseroan tertutup (PT) dan perseroan terbuka (PTbk). Perbedaan kedua perseroan adalah dapat tidaknya saham perusahaan tersebut diperjual-belikan secara umum melalui pasar sekuritas (Bursa Efek).

Peran Akuntansi Dalam Perusahaan



- Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.
- Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan
- Peran Akuntansi Sebagai Penyedia Informasi serta Jawaban yang Terkait dengan Keuangan. Peran mendasar dari akuntansi di dalam suatu bisnis yaitu tentu saja kemampuannya dalam menyediakan berbagai informasi serta jawaban yang relevan dengan berbagai macam kegiatan keuangan suatu perusahaan.

Lanjutan....



- Peran akuntansi dalam sebuah perusahaan sangatlah diperlukan, mengingat semua perusahaan membutuhkan pengelolaan data yang akurat yang bisa menunjang perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Maka dari itu sangat penting sekali peran akuntansi dalam perusahaan ataupun pengguna akuntansi itu sendiri. Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi sangatlah diperlukan baik oleh pihak intern perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik, begitu pula sebaliknya.

Akuntansi memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Maka dari itu sangat penting sekali peran akuntansi dalam perusahaan ataupun pengguna akuntansi itu sendiri. Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi sangatlah diperlukan baik oleh pihak intern perusahaan, maupun dari luar perusahaan.

Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan.

Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)



Prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU):

adalah seperangkat prinsip akuntansi, standar dan prosedur yang yuridis, teoritis, dan praktis yang digunakan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan mereka. PABU ini dibentuk oleh 2 pedoman yaitu: pedoman yang ditentukan secara resmi oleh badan yang berwenang dalam bentuk standar akuntansi atau juga pedoman-pedoman yang baik dan tengah banyak dipraktikkan dapat digunakan sebagai acuan bila hal tersebut tidak bertentangan dengan kerangka konseptual atau didukung berlakunya secara autoritatif.

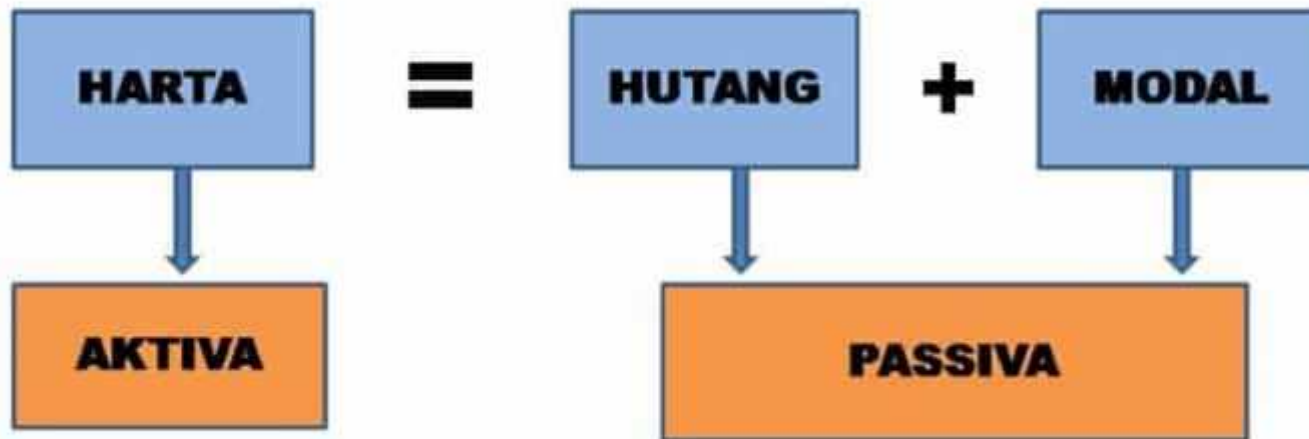
Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) memberi pedoman tentang akuntansi, yaitu:

- a. **Pengukuran**
Pengukuran atau penilaian adalah penentuan jumlah rupiah sebagai unit pengukur suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan.
- b. **Pengakuan**
Pengakuan ialah suatu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan.
- c. **Penyajian**
Pengungkapan berarti pembeberan hal hal informatip yang di anggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui laporan keuangan utama dan cara cara penyampaiannya.
- d. **Pengauditan**
Pengauditan ialah membahas prinsip, prosedur, dan teknik pengauditan laporan keuangan untuk member pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. PABU yang dikenakan pada perusahaan sehingga investor memiliki tingkat minimum konsistensi dalam laporan keuangan yang mereka gunakan ketika menganalisis perusahaan untuk tujuan investasi. Penutup PABU hal-hal seperti pengakuan pendapatan, neraca klasifikasi barang dan pengukuran saham yang beredar. Perusahaan diharapkan untuk mengikuti aturan PABU ketika melaporkan data keuangan mereka melalui laporan keuangan.

Persamaan Dasar Akuntansi



PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI





Persamaan Dasar Akuntansi yaitu sebuah hubungan antara ***harta, hutang, dan modal*** dari sebuah perusahaan, Karena setiap transaksi bisnis mempengaruhi minimal dua akun perusahaan.

Persamaan Akuntansi akan selalu “*Dalam Keseimbangan*“, yang berarti sisi kiri harus selalu sama sisi kanan yang artinya setiap terjadi transaksi harus dicatat seimbang dalam dua aspek yaitu sisi kiri (Aktiva) dan (Pasiva).

Unsur – Unsur Persamaan Dasar Akuntansi



1. Aktiva /Aset (Assets) :

Aset atau aktiva yaitu sumber daya yang dimiliki dan dikuasai suatu perusahaan akibat suatu peristiwa transaksi masa lalu dan harapannya dimasa depan perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi dari sumber tersebut.

2. Kewajiban/ Hutang/ Liabilitas (Liabilities) :

Kewajiban yaitu merupakan tanggung jawab perusahaan akibat peristiwa transaksi dimasa lalu yang harus diselesaikan dengan pengorbanan sumber daya perusahaan.

3. Modal/ Ekuitas (Equity) :

Modal yaitu merupakan sisa kepentingan dalam aktiva perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban.

Unsur – Unsur Persamaan Dasar Akuntansi



4. Pendapatan (Revenue) :

Pendapatan yaitu arus masuk atau peningkatan atas aktiva dan penurunan kewajiban yang timbul akibat aktivitas penjualan/penyerahan atau pembuatan barang dan jasa atau aktivitas lain yang menjadi kegiatan utama perusahaan.

5. Beban (Expenses) :

Beban yaitu merupakan arus keluar atau penggunaan atas aktiva dan peningkatan kewajiban yang timbul akibat aktivitas penjualan/penyerahan atau pembuatan barang dan jasa atau aktivitas lain yang menjadi kegiatan utama perusahaan.

6. Prive (Drawing) :

Prive yaitu bisa diartikan sebagai pengambilan aset (kas) perusahaan oleh pemilik untuk kepentingan pribadi.

Konsep Persamaan Dasar Akuntansi



- **Keseimbangan Harta Dengan Modal :**

Yang pertama kali perlu diketahui yaitu kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk sumber pembelanjaan kegiatan usaha biasa disebut dengan Harta. Sumber pembelanjaan itu berasal dari pemilik yang biasa disebut dengan Modal / Ekuitas.

RUMUS :

$$\text{HARTA (ASSETS)} = \text{MODAL (EQUITY)}$$

ATURAN DEBET KREDIT



- Jenis akun menentukan bagaimana penambahan dan pengurangan yang terjadi didalamnya dicatat. Untuk semua akun penambahan akan dicatat pada satu sisi dan pengurangan dicatat pada sisi lain.

Rekening neraca

- **Keseimbangan Harta Dengan Hutang Ditambah Modal :**

Sumber Modal sendiri terbagi menjadi dua yaitu Modal yang berasal dari kreditur dan Sumber Modal sendiri terbagi menjadi dua yaitu Modal yang berasal dari kreditur kemudian disebut Utang dan Modal dari pemilik sendiri yang disebut dengan Modal itu sendiri.

RUMUS :

$$\text{HARTA (ASSETS)} = \text{HUTANG} + \text{MODAL (EQUITY)}$$

Konsep Persamaan Dasar Akuntansi

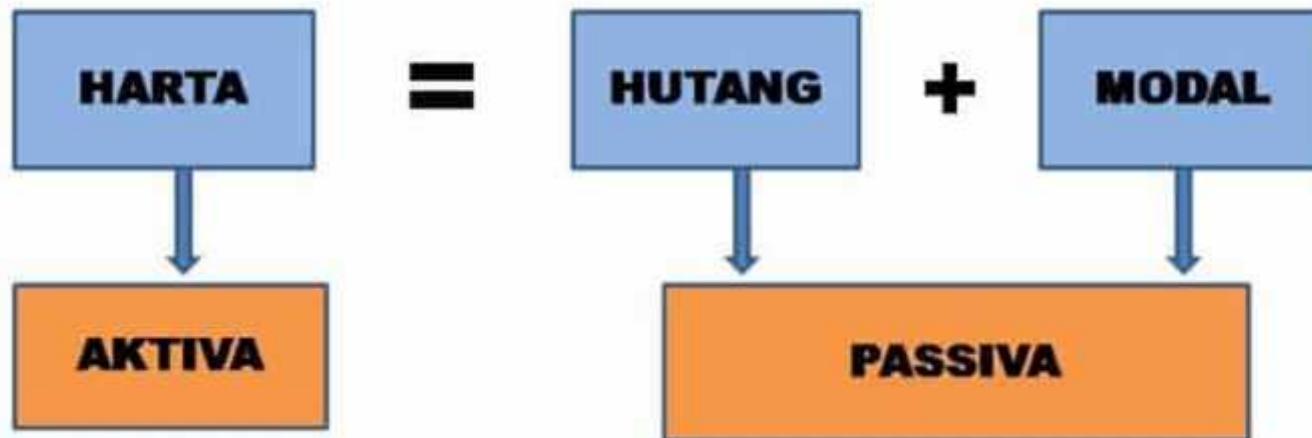
- Dalam operasi usaha dimungkinkan adanya transaksi pendapatan dan beban. Pendapatan yaitu kenaikan harta yang diperoleh melalui hasil penjualan barang atau jasa. Sedangkan beban yaitu penurunan sejumlah harta akibat pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan sifatnya menambah modal sedangkan beban sifatnya mengurangi modal. Sehingga diperoleh persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

$$\mathbf{HARTA = HUTANG + MODAL + PENDAPATAN + BEBAN}$$

Komponen Persamaan Dasar Akuntansi



PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI



Aset/Harta (Aktiva)



Aset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan untuk digunakan untuk manfaat masa depan.

Berikut adalah beberapa contoh aset yang umum:

Aset lancar

- Kas
- Piutang
- Biaya Dibayar Dimuka

Aset Tetap

- Kendaraan
- Bangunan

Aset Tak Berwujud

- *Goodwill*
- Hak cipta
- Paten

Liabilitas/Hutang (Kewajiban/Passiva)



Berikut adalah beberapa contoh dari beberapa kewajiban yang paling umum:

- Akun hutang
- Pinjaman bank
- Kredit permanen (*LOC*)
- Pinjaman pribadi
- Pinjaman karyawan
- Pendapatan diterima dimuka

Ekuitas/Modal (Passiva)



Ekuitas mewakili porsi aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham atau mitra.

Berikut adalah beberapa akun ekuitas umum:

- Modal pemilik
- Penarikan dana pemilik
- Pinjaman karyawan
- Pendapatan diterima dimuka
- Saham biasa
- Modal disetor

Contoh Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi pada suatu Kasus



Memasukkan transaksi ke dalam persamaan akuntansi:

Tanggal 1 Januari tuan Joni mentransfer uang dari rekening pribadinya ke rekening usahanya senilai Rp 50,000,- sebagai modal usahanya

| Tgl | Kas | = | Hutang | + | Modal |
|-----|--------|---|--------|---|--------|
| 1 | 50,000 | | | | 50,000 |



- Tanggal 2 Januari tuan Joni membeli tanah untuk lokasi usahanya Rp 40,000,000

| Tgl | Kas | Tanah | = | Hutang | + | Modal |
|------------|------------|--------------|----------|---------------|----------|--------------|
| 2 | 50,000 | 40,000 | | | | 50,000 |
| | - 40,000 | | | | | |
| Saldo | 10,000 | 40,000 | | | | 50,000 |



- Tanggal 5 Januari tuan Joni membeli peralatan kantor Rp 500 pelunasan akan dilakukan setelah 30 hari sejak tanggal transaksi.

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | = | hutang | + | Modal |
|------------|------------|--------------|------------------|----------|---------------|----------|--------------|
| 5 | 10.000 | 40.000 | 500 | | 500 | | 50.000 |
| | | | | | | | |
| Saldo | 10.000 | 40.000 | 500 | | 500 | | 50.000 |



- Tanggal 6 Januari tuan Joni menerima pembayaran dari klien atas pemakaian jasanya Rp 5.500.

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | = | hutang | + | Modal |
|-------|--------|--------|-----------|---|--------|---|--------|
| 6 | 10.000 | 40.000 | 500 | | 500 | | 50.000 |
| | 5.500 | | | | | | 5.500 |
| Saldo | 15.500 | 40.000 | 500 | | 500 | | 55.500 |



- Tanggal 7 Januari tuan Joni memberi jasanya yaitu melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan klien untuk dan menerima uang yang dibayar setelah 30 hari sebesar Rp 3000.

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|--------|--------|-----------|---------------|---|--------|---|--------|
| 7 | 15.500 | 40.000 | 500 | | | 500 | | 55.500 |
| | | | | 3.000 | | | | 3.000 |
| Saldo | 15.500 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 500 | | 58.500 |



Tanggal 8 Januari dalam sebulan tuan Joni membayar tunai Rp 2.700 untuk keperluan sewa kantor Rp, 1.100 gaji karyawan Rp 1.200 dan listrik Rp 400

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|---------|--------|-----------|---------------|---|--------|---|---------|
| 8 | 15.500 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 500 | | 58.500 |
| | (2.700) | | | | | | | (2.700) |
| Saldo | 12.800 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 500 | | 55.800 |



- Tanggal 17 Januari tuan Joni membayar Rp 400 kepada toko tempat dia melakukan pembelian peralatan kantor secara kredit.

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|--------|--------|-----------|---------------|---|--------|---|--------|
| 17 | 12.800 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 500 | | 55.800 |
| | (400) | | | | | (400) | | |
| Saldo | 12.400 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 100 | | 55.800 |



- Tanggal 20 diterima uang dari klien Rp 1000 sebagai pelunasan sebagian piutang

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|--------|--------|-----------|---------------|---|--------|---|--------|
| 20 | 12.400 | 40.000 | 500 | 3.000 | | 100 | | 55.800 |
| | 1.000 | | | (1.000) | | | | |
| Saldo | 13.400 | 40.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 55.800 |



- Tanggal 26 Januari tuan Joni menjual tanah sebagian seharga Rp 22.000

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|--------|----------|-----------|---------------|---|--------|---|--------|
| 26 | 13.400 | 40.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 55.800 |
| | 22.000 | (22.000) | | | | | | |
| Saldo | 35.400 | 18.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 55.800 |



- Tanggal 31 Januari tuan Joni menarik uang perusahaan untuk keperluan pribadi (prive) Rp 2.100

| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | hutang | + | Modal |
|-------|---------|--------|-----------|---------------|---|--------|---|---------|
| 31 | 35.400 | 18.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 55.800 |
| | (2.100) | | | | | | | (2.100) |
| Saldo | 33.300 | 18.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 53.700 |

Persamaan akuntansi diatas jika disusun dalam tabel maka akan tampak sebagai berikut:



| Tgl | Kas | Tanah | Peralatan | Piutang Usaha | = | Hutang / Kewajiban | + | Modal / Ekuitas |
|--------------|---------------|---------------|------------|---------------|---|--------------------|--------|-----------------|
| 1 | 50.000 | | | | | | | 50.000 |
| 2 | (40.000) | 40.000 | | | | | | |
| 5 | | | 500 | | | 500 | | |
| 6 | 5.500 | | | | | | | 5.500 |
| 7 | | | | 3.000 | | | | 3.000 |
| 8 | (2.700) | | | | | | | (2.700) |
| 17 | (400) | | | | | (400) | | |
| 20 | 1.000 | | | (1.000) | | | | |
| 26 | 22.000 | (22.000) | | | | | | |
| 31 | (2.100) | | | | | | | (2.100) |
| Saldo | 33.300 | 18.000 | 500 | 2.000 | | 100 | | 53.700 |
| | | 53.800 | | | | | 53.800 | |

Dari persamaan akuntansi diatas kita dapat membuat laporan keuangan sederhana seabagai berikut:

| Perusahaan Jasa Tuan Joni | | |
|----------------------------------|-------|-------|
| Lapoaran Laba Rugi | | |
| Periode 31 Desember 2018 | | |
| Pendapatan | | 5.500 |
| | | 3.000 |
| Jumlah | | 8.500 |
| Beban Operasi: | | |
| Beban Sewa Kantor | 1.100 | |
| Beban Gaji | 1.200 | |
| Beban Utilitas | 400 | |
| Jumlah Beban | | 2.700 |
| Laba Bersih | | 5.800 |



| Perusahaan Tuan Joni | | |
|---------------------------------|--|---------|
| Laporan Perubahan Modal | | |
| Periode 31 Desember 2018 | | |
| Modal Awal | | 50.000 |
| Ditambah: | | |
| Laba Bersih Bulan Desember 2017 | | 5.800 |
| Total Kenaikan Modal | | 55.800 |
| Prive | | - 2.100 |
| Modal 31 Desember 2018 | | 53.700 |



| Perusahaan Tuan Joni | | | |
|---------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Periode 31 Desember 2018 | | | |
| ASET | | Kewajiban + Modal | |
| Aset Lancar | | Hutang | |
| Kas | 33.300.000 | | 100.000 |
| Piutang dagang | 2.000.000 | | |
| Aset Tetap | | Modal Pemilik | |
| Peralatan | 500.000 | Modal | 53.700.000 |
| Tanah | 18.000.000 | | |
| Total | 53.800.000 | Total | 53.800.000 |



SEKIAN, TERIMA KASIH